

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(studi Kasus di TK Islam An- Nuur Purwosari Bojonegoro)

Roudlotun Ni'mah

Abstract

Early Childhood Education Program (PAUD) is a program for guidance aimed at children from birth (0 years) to 6 years (UU RI No. 20 Article I Paragraph 14 2003), conducted through the provision of educational stimuli to assist the growth and development of the body and spiritually so that children have readiness in entering further education. then it is necessary that reliable educators in curriculum development because the preparation of the curriculum can not be done carelessly. Preparation of a curriculum not based on a strong foundation will be fatal to the failure of education.

This study aims to describe (1) the concept of developing a learning curriculum in the Islamic Kindergarten An Nuur (2) Implementation of the concept in the process of learning in An Nuur Islamic Kindergarten. Manifold qualitative descriptive study of single case studies. Researchers at the same time acting as an instrument of data collection, which is required in the field. Method of data collection is done by three techniques, namely (1) in-depth interviews (in-depth interview), (2) observation, and (3) documentation. The process of collecting and analyzing the data of this study guided by the steps of qualitative research data analysis. Conclusion The study showed the following results: 1. An Overview of Islamic Kindergarten An Nuur Purwosari Bojonegoro, 2. Implementation Curriculum Development Concept of Islamic Kindergarten An-Nuur in Learning Method with Beyond Centers And Circle Time (BCCT) approach / SELING method.

Keywords : Curriculum, Development, PAUD

Program pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah program untuk pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir (0 tahun) sampai 6 tahun (UU RI Nomor 20 pasal I ayat 14 2003), yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, (Indrijati dkk, 2016).

Masa usia dini merupakan masa emas atau sering disebut *the golden age* dalam rentang perkembangan seorang individu. Pada masa ini, seorang anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik segi fisik, motorik, emosi, kognitif maupun psikososialnya. Hal ini merupakan tantangan bagi guru atau pengelola PAUD dalam membinanya, maka diperlukan kurikulum yang tepat dan baik.

Kurikulum merupakan inti bidang pendidikan yang memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan sembarangan. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat akan berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan. Dengan sendirinya akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia, (Minarti, 2011)

Diperlukan pendidik yang handal dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) konsep pengembangan kurikulum pembelajaran di TK Islam An Nuur (2) Implementasi konsep tersebut dalam proses pembelajaran di TK Islam An Nuur.

Pengertian pengembangan Kurikulum PAUD

Definisi kurikulum menurut kamus bahasa Indonesia adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni “*Curriculae*” artinya jarak yang harus ditempuh oleh pelari pada waktu itu, jadi kurikulum adalah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah, (Hamalik, 2009)

Kurikulum menurut UU No.20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum bersifat dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh perubahan dalam faktor – faktor yang mendasarinya sehingga jika terdapat perubahan pelaksanaan dalam pendidikan yang diselenggarakan, secara otomatis kurikulum pun akan berubah pula, (Minarti, 2011).

Menurut Schubert kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran, program kegiatan pembelajaran yang direncanakan, hasil belajar yang diharapkan, reproduksi kebudayaan, dan pengembangan kecakapan hidup. Menurut Zais kurikulum bukan hanya merupakan rencana tertulis bagi pengajaran, melainkan sesuatu yang fungsional, yang memberi pedoman dan mengatur lingkungan dan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, (Widyastono, 2014).

Sedangkan pengembangan kurikulum adalah suatu kegiatan yang menghasilkan kurikulum, ataupun proses yang mengaitkan satu komponen dengan komponen lainnya untuk menghasilkan suatu kurikulum yang lebih baik, atau kegiatan penyusunan implementasi, evaluasi perbaikan dan penyempurnaan kurikulum. Menurut Dakir, pengembangan kurikulum adalah mengarahkan kurikulum sekarang ke tujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang sifat positif yang datangnya dari luar atau dari dalam sendiri, dengan harapan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik. Oleh karena itu pengembangan kurikulum hendaknya bersifat antisipatif, adaptif dan aplikatif, (Maspupah, 2016).

Tujuan Pengembangan Kurikulum PAUD

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang – undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Hamalik, 2009). Sebagian besar sekolah Pendidikan Anak Usia Dini mengembangkan kurikulumnya dalam beberapa bidang antara lain: keterampilan sosial dan interpersonal, keterampilan kemandirian dan intrapersonal, belajar cara belajar dan mengembangkan kecintaan akan belajar, guru dan kemampuan berfikir, kesiapan belajar, bahasa dan kemampuan baca-tulis, pendidikan kepribadian, music& seni, kesejahteraan & hidup sehat, serta kemandirian, (Morrison, 2012)

Komponen – komponen Pengembangan Kurikulum PAUD

Menurut prof. Dr. S.Nasution terdapat empat komponen kurikulum yaitu: 1) Tujuan, 2) bahan pelajaran, 3) proses belajar mengajar, 4) evaluasi dan penilaian. Tiap komponen saling berkaitan dengan yang lainnya, jadi tujuan berkaitan dengan bahan pelajaran, proses belajar mengajar dan penilaian. Artinya tujuan yang berlainan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik akan mempunyai bahan pelajaran yang berlainan, proses belajar –mengajar yang lain dan harus dinilai cara yang lain pula, (Susilo, 2008).

Prinsip – prinsip Pengembangan Kurikulum PAUD

Pengembangan kurikulum mempunyai beberapa prinsip (Hamalik, 2009), antara lain:

1) Prinsip berorientasi pada tujuan

Pengembangan kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang bertitik tolak dari tujuan pendidikan nasional.

2) Prinsip relevansi

Pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, isi dan system penyampaiannya harus relevan (sesuai) dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa, serta serasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Prinsip efisiensi dan efektivitas

Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan segi efisiensi dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga dan sumber – sumber yang tersedia agar dapat mencapai hasil yang optimal.

4) Prinsip fleksibilitas

Kurikulum yang luwes mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi berdasarkan tuntutan dan keadaan ekosistem dan kemampuan setempat, jadi tidak statis atau kaku.

5) Prinsip berkesinambungan

Kurikulum disusun secara berkesinambungan, artinya bagian – bagian, aspek – aspek, materi dan bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas- lepas, melainkan satu sama lain memiliki hubungan fungsional yang bermakna, sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur satuan pendidikan dan tingkat perkembangan siswa.

6) Prinsip keseimbangan

Penyusunan kurikulum supaya memperhatikan keseimbangan secara proposional dan fungsional antara berbagai progam dan sub-progam, antara semua mata ajaran, dan antara aspek – aspek perilaku yang ingin dikembangkan.

7) Prinsip keterpaduan

Kurikulum dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prinsip keterpaduan. Perencanaan terpadu bertitik tolak dari masalah atau topik dan konsistensi antara unsur – usurnya.

8) Prinsip mutu

Pengembangan kurikulum berorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan, artinya pelaksanaan pembelajaran yang bermutu sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Landasan Pengembangan Kurikulum PAUD

Landasan pengembangan kurikulum berkaitan dengan tujuan pendidikan. Widyastono (2014) menyebutkan landasan pengembangan kurikulum terdapat 6 (enam) landasan yakni :

1) landasan Filosofis

Filsafat memegang peranan penting dalam pengembangan kurikulum karena filsafat sebagai dasar menentukan tujuan pendidikan, filsafat sebagai proses berpikir.

2) landasan Psikologis

Setiap anak memiliki pribadi yang unik, khas, yang memiliki bakat, minat, kemampuan dan keceptan belajar berbeda satu dengan yang lain maka kurikulum harus memperhatikan psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar anak.

3) landasan Sosial budaya

Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap perubahan sosial budaya masyarakat, hal ini mempengaruhi perubahan pola hidup dan perubahan kehidupan sosial politik, maka pengembangan kurikulum harus memperhatikannya, terutama isi kurikulum harus sejalan dengan arus globalisasi dan teknologi.

4) Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin cepat, harus diperhatikan dan diantisipasi oleh pengembangan kurikulum, terutama isi kurikulum harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut dan diantisipasi perubahan yang mungkin akan terjadi.

5) Landasan Perkembangan Tehnologi

Perkembangan teknologi begitu dahyat beberapa dekade terakhir, terutama didominasi perkembangan di bidang transportasi, informatika dan teknologi media cetak. Hal ini harus diperhatikan dan diantisipasi oleh pengembangan kurikulum, terutama isi kurikulum harus sejalan dengan perkembangan teknologi.

6) Landasan Empiris

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan fakta empiris yang terjadi, sehingga kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak, dapat dipahami guru dan oleh anak tidak terlalu cepat tertinggal dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan zaman, serta kondisi kekinian .

7) Landasan Yuridis

Tidak bisa dipungkiri bahwa penyempurnaan kurikulum di Indonesia yang menjadi landasan utama adalah landasan yuridis, maka agar kurikulum selalu relevan dengan tuntutan zaman harus selalu disempurnakan dengan mengacu pada landasan yuridis, disamping landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta empiris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berjenis satu kasus tunggal. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, yang diperlukan di lapangan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu (1) wawancara mendalam (*indepth interview*); (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Proses pengumpulan dan penganalisaan data penelitian ini berpedoman kepada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

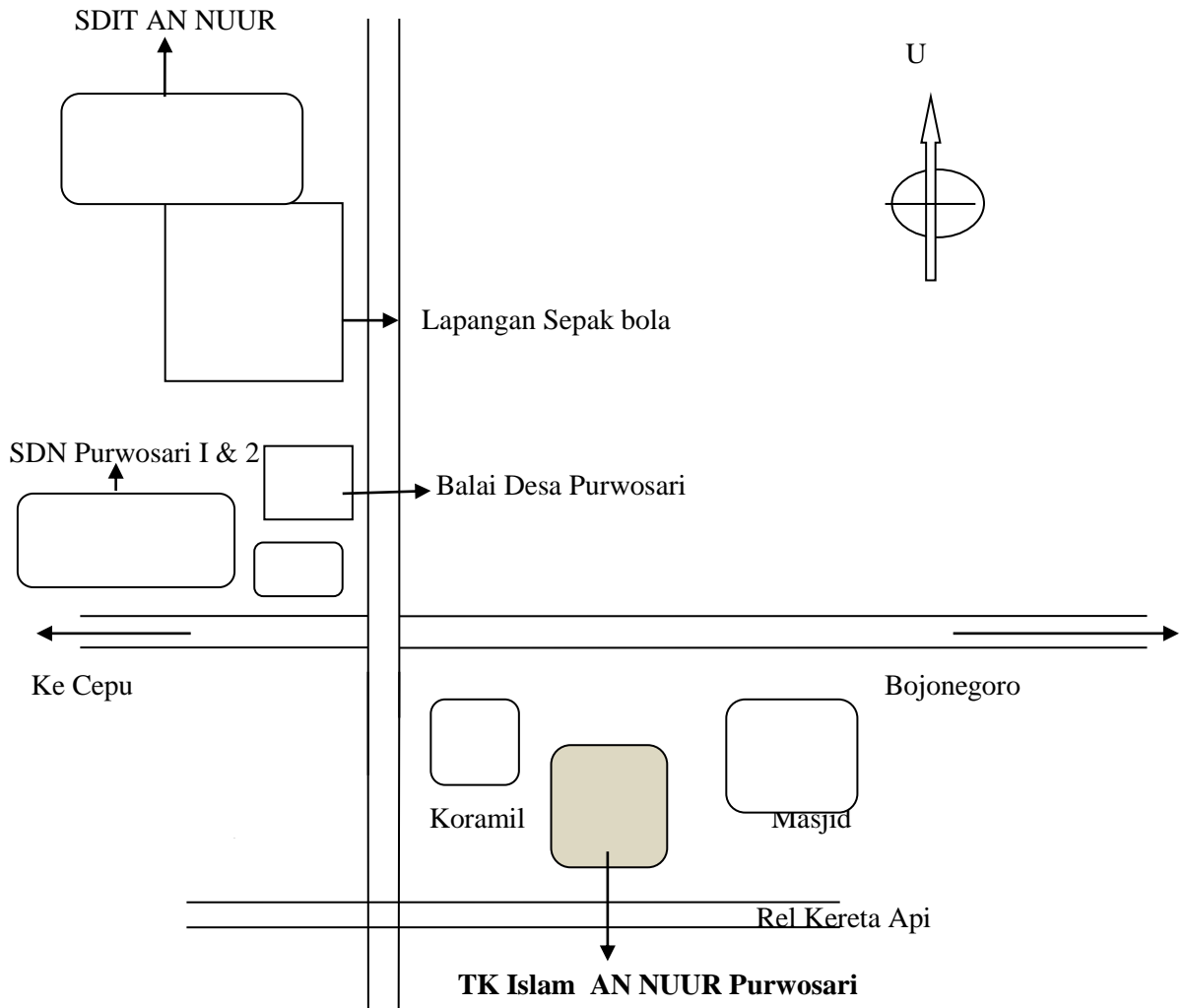
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lembaga TK Islam An Nuur Purwosari kabupaten Bojonegoro

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tk Islam An-Nuur Purwosari terletak di Jl. Raya No 164 Tepatnya di Desa Purwosari, kecamatan Porwosari Bojonegoro. Berikut denah lokasi Tk Islam An Nuur Puwosari.

Denah lokasi TK Islam An Nuur Purwosari



b. Sejarah Berdirinya TK Islam An Nur Purwosari

Taman Kanak-Kanak Islam An Nuur Purwosari, yang terletak di Jl. Raya no. 164 desa Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro, didirikan pada tahun 2003 di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam An Nuur Purwosari, yang kemudian dilegalitaskan oleh Kemenhumkam menjadi Yayasan Pendidikan Islam An Nuur Purwosari Bojonegoro, pada tahun 2015.

Kegiatan awal dilaksanakan di sebuah gedung hasil renovasi dari gudang yang Alhamdulillah sebelumnya juga dimanfaatkan sebagai tempat pengungsian di saat penduduk desa Korgan kecamatan Purwosari dilanda banjir. Terdiri atas dua ruang, satu ruang untuk kelompok TK A, dengan jumlah siswa pertama adalah 40 anak, dan satu

ruang lagi untuk Kelompok TK B dengan 7 anak, yang disekat dengan ruang kantor. Sedangkan jumlah gurunya empat orang, dengan satu orang merangkap sebagai Kepala Sekolah.

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Alhamdulillah semakin baik, sehingga siswa semakin bertambah dari tahun ke tahun, dan bisa menambah dua ruangan lagi di belakang. Kemudian dengan mempertimbangkan usulan orang tua murid yang ingin adiknya juga bisa belajar melalui bermain di Yayasan An Nuur dengan usia 3-4 tahun, maka pada tahun 2006, yayasan menambah satu layanan yaitu Kelompok Bermain untuk usia 3-4 tahun. Dan Alhamdulillah dua tahun setelah berdirinya Kelompok Bermain, atau lebih tepatnya pada tahun 2008, Yayasan mendapatkan bantuan berupa gedung satu lokal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

Pada tahun 2011 Alhamdulillah telah diakreditasi dengan nilai A, namun kami tetap melakukan membenahan, berinovasi dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, silaturahmi ataupun magang ke lembaga lain, misalnya magang di The Naff Creatif School Sidoarjo, silaturahmi ke KBIT dan TKIT Bina Anak Sholeh Yogyakarta TK Islam An Nuur Purwosari yang awalnya memakai model pembelajaran kelompok, pada tahun 2007 mulai memberanikan diri memakai model pembelajaran sentra, dimana baru satu-satunya lembaga PAUD di kecamatan Purwosari yang menggunakan model pembelajaran ini. Adapun sentra yang disediakan adalah sentra alam, sentra persiapan, sentra rancang bangun, sentra alam dan sentra ibadah.

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Menurut Marisson yang dikatakan seorang profesional pendidikan anak usia dini yaitu seorang yang sukses mengajar semua anak (sejak lahir hingga 8 tahun), menjunjung tinggi standar pribadi dan profesional, selalu mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan, mengajar semua anak dan mengembangkan hubungan yang penuh dukungan demi memastikan setiap anak dapat berprestasi dan sukses sesuai dengan usia perkembangannya, (Morrison,2015). Tenaga pendidik anak usia dini pada jalur nonformal terdiri atas guru, guru pendamping, dan pengasuh. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada lembaga PAUD, (Yulianti dkk).

Berikut adalah susunan struktur organisasi di TK Islam An –Nur beserta tugasnya

- 1) Ketua Yayasan Pendidikan Islam An Nuur (Ir. ABDUL AZIZ) bertanggung jawab dalam:
 - a) Pengembangan pendidikan di TK Islam An Nuur
 - b) Bekerja sama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
- 2) Kepala TK Islam An Nuur (MISBACHUL JANNAH,S.Pd.AUD) bertanggung jawab dalam:
 - a) Pengembangan program Taman Kanak-Kanak
 - b) Mengkoordinasikan guru-guru Taman Kanak-Kanak
 - c) Mengelola administratif Taman Kanak-Kanak
 - d) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru Taman Kanak-Kanak
 - e) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak
- 3) Guru TK Islam An Nuur

Guru TK A	Guru TK B
1. Nurin Nuzulia,S.Pd.AUD Nur Azizaturrohmah, S.HI Asiyah 2. Inayatur Rohmah Siti halimatussa'diyah 3. Sriastutik, S.Pd.AUD Siti Wahyuni	1. Nur Ayu A, S.Pd.AUD 2. Siti Otavi Dana Wati, S.Pd.AUD 3. Misbachul J. , S.Pd.AUD 4. Siti Nur'ainah, S.Ag 5. Maratus So'imah

Tanggung jawab guru antara lain :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran
 - b) Mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - c) Mencatat perkembangan anak
 - d) Menyusun Pelaporan perkembangan Anak
 - e) Melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting
- 4) Tenaga Administrasi (NADIA FITRIANI) bertanggung jawab dalam:
 - a) Memberikan pelayanan administrative kepada guru, orang tua dan anak didik
 - b) Memperlancar administrasi penerimaan anak didik
 - c) Mengelola sarana dan prasarana Taman Kanak-kanak
 - d) Mengelola keuangan

2. Penerapan Konsep Pengembangan Kurikulum TK Islam An-Nur dalam metode Pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*/ metode SELING.

Metode BCCT/SELING (sentra dan lingkungan) menurut Fitriani dalam Mutmainnah (2014) adalah sebuah pendekatan pembelajaran pada anak usia dini yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan pendekatan bermain yang dirancang dalam bentuk sentra. Sedangkan menurut Direktorat pendidikan adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses proses pembelajarannya berpusat disentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (Scoffonding) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu: 1) Pijakan lingkungan main, 2) Pijakan sebelum main, 3) Pijakan selama main, 4) Pijakan setelah main. Untuk menerapkan metode ini seorang guru hendaknya mengikuti pijakan-pijakan guna membentuk keberaturan antara bermain dan belajar.

a. Pengelolaan Ruang dan Sentra Bermain

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang harus dilakukan oleh guru/ pendidik, dengan pengelolaan kelas yang baik maka manajemen kelas dapat terlaksana sehingga pembelajaran dapat dicapai. Adapun pengelolaan ruang dan sentra bermain pada TK Islam An–Nur Purwosari adalah dengan system giliran, misalnya di kelas TKA hari senin sentra alam, kemudia hari selasa sentra peran, demikian selanjutnya. Dengan system tersebut anak benar – benar dapat mengeksplorasikan semua bakat dan keinginannya tanpa merasakan kejenuhan untuk belajar. Adapun sentra – sentra yang tersedia di TK Islam An Nuur Purwosari adalah : a) Sentra Peran, b) Sentra Balok, c) Sentra Alam, d) Sentra Rancang bangun, e) Sentra Persiapan dan f) sentra Ibadah. Khusus hari jum'at dilaksanakan senam bersama, wudhu dan sholat dhuha untuk semua kelas. Di TK ini terdapat 5 kelas untuk TK A (A1- A5) dan 6 kelas untuk TK B (B1-B6), khusus untuk B6 tidak dimasukkan pada sentra tetapi metode kelompok, mereka adalah sudah menyelesaikan di TK, berhubung umurnya belum mencapai 7 tahun maka mereka dikhususkan dengan kegiatan yang berbeda.

b. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Jadwal kegiatan di TK Islam An Nuur Senin s/d Kamis & Sabtu

Jam	Alokasi Waktu	Kegiatan
00 – 07.15	Menit	orning Cicle
15 – 07.35	Menit	awati
35 – 07.45	Menit	ar
45 – 08.45	Menit	ntra
45 – 09.00	Menit	rahat
00 – 09.20	Menit	ack
20 – 09.30	Menit	calling dan penutup

Khusus untuk hari jum'at kegiatannya berbeda yaitu: do'a & senam bersama, Olahraga kelas, istirahat, sholat dhuha, Snack, Racalling & Penutup

c. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran oleh guru di TK Islam An Nur dilakukan sebelum mengajar, semua guru sudah menyiapkan satuan kegiatan harian (SKH) yang dibuat dengan mengacu pada satuan kegiatan mingguan (SKM), kegiatan program semester (PROMES), satuan kegiatan tahunan (PROTA).

d. Program Yang Dilaksanakan Dan Dikembangkan

Kurikulum Taman kanak – kanak (TK) meliputi aktivitas – aktivitas yang mendukung anak secara emosi, sosial dan akademik pelajaran Literasi, membaca, Matematika, Sain, Studi – studi sosial dan Seni, (Morrison, 2015) Pada TK Islam An-Nuur disamping mengaju pada departemen pemerintahan/ kurikulum Nasional (K13) juga mengembangkannya dengan tujuh pilar pendidikan karakter. Adapun aspek- aspek yang dikembangkan adalah: Pengembangan moral dan nilai-nilai agama, Pengembangan fisik, Pengembangan bahasa, Pengembangan kognitif, Pengembangan sosial emosional, Pengembangan seni.

e. Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada program anak usia dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memberikan arah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, adapun pembelajaran pada anak – anak usia taman kanak – kanak (5-6 tahun) merupakan langkah awal untuk menyiapkan anak pada jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, W, John. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara. Widystono,

Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah (dari Kurikulum 2004,2006 ke Kurikulum 2013)*. Jakarta. Bumi Aksara.

Indrijati, Herdina, dkk. (2016). *Psikologi perkembangan & pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana PrenadaMedia Group.

Maspupah, ulpah. (2016). *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Thesis*. IAIN Purwokerto.

Minarti, Sri. (2011). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri*. Yogyakarta. ARR-Ruzz Media.

Morrison, S.,George,. (2015). *Pendidikan Anak Usia Dini saat ini*. Jakarta. Pustaka Pelajar.

Mutmainah. (2014). *Penerapan Metode Beyond Center and Circle Time untuk Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini. Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Susilo, Joko, Muhammad. (2008). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan & kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
Morrison, S.,George,. (2012). *Dasar- dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta. PT. Indek..

Yulianti, dkk. *Penembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (StudiKasus di PAUD Citra Kartini Desa Senggreng – Kecamatan.Sumber Pucung- Kabupaten Malang)*. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Universitas Kenjuruhan Malang.